



**PENGARUH MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X
ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA DIKLAT
KEARSIPAN DI SMK PGRI 1 SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Agung Surya Tama

NIM 7101409079

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke panitia sidang ujian skripsi, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 4 Maret 2015

Pembimbing



Dra. Nanik Suryani, M. Pd.
NIP. 195208041980032001

Mengetahui,
Kepala Jurusan Pendidikan Ekonomi



Dr. Ade Kustiana, M. Si.
NIP. 19801021992031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Sidang Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 17 Maret 2015

Penguji Skripsi



Dr. Ade Rustiana, M. Si.
NIP. 196801021992031002

Anggota I



Hengky Pramusinto, S. Pd, M. Pd.
NIP. 198010142005011001

Anggota II



Dra. Nanik Suryani, M. Pd.
NIP. 195604211985032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M. M.
NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain, baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 21 April 2015
Penulis,



Agung Surya Tama
NIM 7101409079

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

1. Bersabarlah. Semua hal tampak sulit sebelum benar-benar menjadi mudah.(Saadi Shirazi).

Persembahan:

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT.

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Bapak dan ibuku tersayang beserta segenap keluargaku yang senantiasa mendoakan dan mencurahkan kasih sayang untukku.
2. Guru dan Dosenku.
3. Almamaterku UNNES

PRAKATA

Segala puji syukur bagi Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Kearsipan SMK PGRI 1 Semarang” sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di UNNES.
2. Dr. Wahyono, M. M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah membantu dalam hal administrasi.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian dan selaku penguji skripsi, yang telah memberikan saran dan kritiknya.
4. Hengky Pramusinto, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pengujiskripsi, yang telah memberikan saran dan kritiknya.
5. Dra. Nanik Suryani, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Kepala Sekolah SMKPGRI 1 Semarang yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian skripsi ini.
7. Anak dan Istri tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa setiap hari.
8. Ahmad Saeroji, S. Pd., selaku guru pengampu mata diklat kearsipan SMKPGRI 1 Semarang.
9. Siswa-siswi SMKPGRI 1 Semarang yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.
10. Semua teman-teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta ide-idenya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan berperan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan bagi mahasiswa pendidikan pada khususnya.

Semarang,

Penyusun

SARI

Tama, Agung Surya. 2015. Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran pada Mata Diklat Kearsipan di SMK PGRI 1 Semarang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Dra. Nanik Suryani, M.Pd.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar.

Usaha pemerintah untuk menghasilkan SDM yang berkualitas adalah melalui pendidikan. Dalam upaya peningkatan hasil belajar dengan upaya peningkatan minat belajar dan motivasi belajar yang ada. Berdasarkan observasi yang dilakukan hasil belajar mata diklat Kearsipan Jurusan Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Semarang masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata diklat Kearsipan Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Semarang baik secara parsial maupun simultan.

Sampel pada penelitian ini berjumlah 78 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan deskriptif persentase dan regresi linier berganda. Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Motivasi belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Minat Belajar dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Hasil Belajar dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian adalah adanya pengaruh minat belajar siswa dan motivasi belajar terhadap hasil belajar baik secara simultan maupun secara parsial, sehingga semakin tinggi minat belajar siswa dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin meningkat pula hasil belajar siswanya. Saran berdasarkan hasil penelitian antara lain (1) Kaitannya dengan minat belajar siswa, terutama pada indikator kemauan siswa, sebaiknya siswa membuat jadwal belajar, agar mempermudah siswa dalam mengatur waktu belajar, dan siswa disarankan tidak segan ataupun malu bertanya kepada guru ketika belum memahami materi pelajaran yang telah diajarkan. (2) Kaitannya dengan motivasi belajar siswa, sebaiknya guru memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran, contohnya membentuk kelompok-kelompok siswa dalam menyelesaikan tugas, agar siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh karena siswa dapat saling bekerja

sama antara siswa satu dengan lainnya, dan akhirnya siswa merasa tertarik dengan mata pelajaran tersebut dan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang optimal.

ABSTRACT

Tama, Agung Surya. 2015. influence learning motivation and learning interest toward learning outcomes chancery focus subject students in vocational school PGRI 1 Semarang. Essay. Education Department of Economics Faculty of Economics, State University of Semarang. Dra. NanikSuryani, M.Pd.

Keywords; Learning Outcomes, Learning Motivation, Learning Interest

Education is a way of the government in producing better human resources. In addition, to raise study outcomes is to increase learning motivation and interest. According to the observation about chancery Focus Subject which was held in Vocational Schools of PGRI 1 Semarang, there were a lot of students who had not reached the standard. The problem of this study is to understand whether or not there is any influence between learning motivation and learning interest toward learning outcomes chancery Focus subject students in Vocational Schools of PGRI 1 Semarang both partially and simultaneously.

A sample in this study consisted of 78 students. The method of the data collection is questioner and documentary method. Method of process and data analysis use descriptive percentage and double linier regression. Result of the test of double linier regression presents that learning motivation gives effect toward learning outcomes with significance rate $0,001 < 0,05$. The way of study and interest influence toward study outcomes with significance rate $0,000 < 0,05$.

The conclusion of the research is that there is a relation between the way of studying and learning interest influence study outcomes either simultaneously or partially, the better their way of studying the higher score they get and the more complete the interest they have, the more outcomes they get. Suggestions based on this research are 1) Relation to student learning interest , especially in the third indicator volition students , students should make a schedule learn , in order to students in learning set a time , and students suggested not afraid or who asks questions when to teachers did not understand the subject matter that had to be taught .(2) Relation with student learning motivation , should teachers give variety in learning activities , for example form groups of students in complete a task , that students not was bored or saturated because the students can be cooperative and pull between students same each other , and ultimately

became students become interested in the subjects and motivated to have a optimal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11

2.1 Hasil Belajar.....	11
2.1.1 Pengertian Hasil.....	11
2.1.2 Pengertian Belajar	11
2.1.3 Pengertian Hasil Belajar	12
2.1.4 Unsur-Unsur Belajar.....	13
2.1.5 Ciri-Ciri Belajar.....	14
2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	14
2.2 Minat Belajar	22
2.2.1 Pengertian Minat Belajar	22
2.2.2 Minat Belajar Kearsipan.....	23
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	24
2.3 Motivasi Belajar Siswa	26
2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar	26
2.3.2 Kebutuhan dan Teori Tentang Motivasi.....	27
2.3.3 Fungsi Motivasi dalam Belajar.....	28
2.3.4 Ciri-Ciri Motivasi	30
2.3.5 Macam-Macam Motivasi.....	31
2.3.6 Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah	33
2.4 Penelitian Terdahulu	39
2.5 Kerangka Berfikir	40
2.6 Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Jenis Penelitian.....	44

3.2 Populasi.....	44
3.3 Sampel.....	44
3.4 Variabel Penelitian.....	45
3.3.1 Variabel Bebas.....	45
3.3.2 Variabel Terikat.....	46
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	46
3.3.1 Metode Dokumentasi.....	46
3.3.2 Metode Kuesioner	47
3.6 Validitas dan Reliabilitas	49
3.5.1 Validitas Instrumen	49
3.5.2 Reliabilitas Instrumen.....	51
3.7 Analisis Data.....	52
3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase.....	52
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
3.8 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.7.1 Multikolinieritas	55
3.7.2 Normalitas	55
3.7.3 Heterokedastisitas.....	55
3.9 Uji Hipotesis	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Deskriptif Persentase	58
4.1.1.1 Minat Belajar.....	58

4.1.1.2 Motivasi Belajar	63
4.1.2 Regresi Linier Berganda.....	68
4.1.3 Uji Asumsi Klasik	69
4.1.3.1 Uji Multikolinieritas.....	69
4.1.3.2 Uji Heterokedastisitas	70
4.1.3.3 Uji Normalitas.....	71
4.1.4 Uji Hipotesis.....	73
4.1.4.1.Uji Simultan (Uji F)	73
4.1.4.2.Uji Parsial (Uji t).....	74
4.1.4.3.Uji Koefisien Determinasi	75
4.2 Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Simpulan	81
5.2 Saran	81
DAFTA PUSTAKA	83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	RekapHasilObservasiMinatBelajarsiswa	3
1.2	RekapHasilObservasiMotivasiBelajarSiswa	6
1.3	Rekap Nilai Ujian Ahir Semester	7
2.1	Penelitian Terdahulu	39
3.1	Hasil Uji Coba Instrumen.....	50
4.1	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Minat Belajar	58
4.2	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Perhatian Siswa	59
4.3	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Perasaan Senang	60
4.4	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Konsentrasi Siswa	61
4.5	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Kesadaran Siswa.....	62
4.6	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Kemauan Siswa	63
4.7	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Motivasi Belajar	64
4.8	Hasil Perhitungan Deskriptif Persentase Tekun Menghadapi Tugas .	65
4.9	Deskriptif Persentase Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar	66
4.10	Deskriptif Persentase Minat Untuk Belajar.....	66
4.11	Deskriptif Persentase Senang Memecahkan Masalah	67

4.12	Analisis Regresi Linier Berganda.....	68
4.13	Hasil Uji Multikolinieritas	70
4.14	Hasil Uji Normalitas.....	73
4.15	Hasil Analisis Uji Simultan.....	74
4.16	Hasil Analisis Uji Parsial	75
4.17	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Simultan.....	76
4.18	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi Parsial	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Berfikir	42
4.1 Grafik Scatterplot.....	71
4.2 Grafik P-Plot.....	72

Daftar Lampiran

Lampiran	Halaman
1. Angket Observasi.....	85
2. Tabulasi Angket Observasi	86
3. Daftar Nama Responden Uji Coba Angket.....	88
4. Tabulasi Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas	89
5. Responden Penelitian.....	91
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	92
7. Instrumen Penelitian	94
8. Tabulasi Hasil Penelitian	97
9. Deskriptip Persentae	104
10. Regresi	108
11. Daftar Nilai Siswa.....	110
12. Surat Pengantar Observasi	111
13. Surat Pengantar Penelitian	112
14. Surat Bukti Selesai Penelitian.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya mencetak generasi penerus bangsa yang berkompeten, baik dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor. Pendidikan dalam rangka mencapai tujuan memerlukan pedoman berupa kurikulum sebagai seperangkat isi, tujuan maupun rancangan dalam mencapai tujuan pendidikan yang tertuang dalam sistem pendidikan nasional.

Indonesia sebagai negara yang memiliki salah satu cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa tentu memiliki sistem pendidikan nasional yang kemudian diturunkan pada seperangkat rencana berupa kurikulum. Namun, seiring berkembangnya jaman perubahan demi perubahan kurikulum pun terjadi. Tentu hal tersebut dimaksudkan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman agar pada era globalisasi, generasi penerus bangsa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapinya.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Usaha untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia melalui pendidikan perlu mendapat perhatian khusus. Undang-undang Pendidikan No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan

kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakal mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan peka terhadap tantangan jaman. Jadi jelaslah pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20/ 2003.

SMK adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan bagian terpadu dari Sistem Pendidikan Nasional yang bertujuan mempersiapkan tenaga yang memiliki keterampilan dan pengetahuan sesuai dengan kebutuhan persyaratan lapangan kerja dan mampu mengembangkan potensi dirinya dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. SMK PGRI 1 Semarang terdiri dari beberapa program keahlian. Salah satu program keahlian di SMK PGRI 1 Semarang adalah program keahlian Administrasi Perkantoran. Peserta didik diajarkan berbagai macam keahlian baik teori maupun praktik dimana salah satunya adalah Kearsipan.

Minat dapat timbul dengan sendirinya, yang ditengarai dengan adanya rasa suka terhadap sesuatu. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Djaali, 2007: 121). Adanya hubungan seseorang dengan sesuatu di luar dirinya, dapat menimbulkan rasa ketertarikan, sehingga tercipta adanya penerimaan. Dekat

maupun tidak hubungan tersebut akan mempengaruhi besar kecilnya minat yang ada.

Minat diduga merupakan salah satu faktor penting dalam proses kegiatan belajar mengajar. Belajar dengan dilandasi minat akan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa untuk lebih giat dan tekun dalam PBM sehingga materi pelajaran tersebut dapat lebih mudah diserap dan dipahami oleh siswa. Oleh karena itu menumbuhkan minat belajar pada diri siswa sangat penting. Penelitian yang dilakukan Andri (2013:70) menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK N 4 Semarang sebesar 68%.

Berdasarkan data observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, minat sebagian besar siswa dalam belajar masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1 yang menunjukkan sebagian besar siswa masih dalam kriteria rendah akan tetapi ada juga siswa yang memiliki motivasi yang tinggi.

Tabel 1.1
Data Observasi Minat Belajar Siswa

No	Proses Yang Diamati	Skor	
		X AP 1	X AP 2
1	Siswa merasasenangterhadapmatadiklatKearsipan	47%	66%
2	Siswa tidakadaperasaan terpaksauntukmempelajarimateriKearsipan	63%	60%
3	Siswa bersemangatdalammengikutipembelajarankearsipan	51%	51%
4	Siswa menunjukkan rasa tertariksaatpembelajaranberlangsung	47%	57%
5	Siswa berkonsentrasipadasaatmengikutipelajaranKearsipan	64%	71%

6	Siswa bersikap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran	72%	68%
---	--	-----	-----

Sumber : Data Primer diolah

Melihat tabel di atas skor dengan nilai di bawah 62,5% masuk dalam kriteria rendah dan di atas 62,5% masuk dalam kriteria tinggi hasil lebih jelas dapat di lihat pada lampiran 2.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar (Catharina Tri Anni, 2007: 157). Sehingga motivasi dalam diri siswa sangat penting dan diperlukan dalam proses belajar mengajar. Seseorang akan berhasil dalam belajar, jika dalam dirinya ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut dengan motivasi (Sardiman, 2012:40). Kenyataannya motif setiap orang dalam belajar dapat berbeda. Ada siswa yang memang rajin belajar karena ingin mendapat nilai tinggi namun ada juga siswa yang belajar karena takut dimarahi oleh orang tua. Adanya perbedaan motivasi tersebut dipengaruhi oleh motivasi intrinsik yang muncul dari dalam diri sendiri tanpa dipengaruhi oleh sesuatu dari luar dan motivasi ekstrinsik yang muncul dalam diri seseorang karena adanya pengaruh dari luar seperti guru, orang tua dan lingkungan sekitar.

“Motivasi merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keefektifan dan keberhasilan pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi” (Mulyasa, 2009: 196). Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi

rendah. Siswa kurang termotivasi atau tiadanya motivasi belajar pada diri siswa akan melemahkan kegiatan belajar yang dapat menyebabkan prestasi belajar menjadi rendah. Menurut Mulyasa (2009:195) “Motivasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya perilaku seseorang ke arah suatu tujuan tertentu”. Motivasi berkaitan dengan apa yang diinginkan manusia (tujuan), mengapa ia menginginkan hal tersebut dan bagaimana ia mencapai tujuan tersebut (proses). Motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus dengan tujuan agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga hasil belajar yang diraih akan optimal. Penelitian yang dilakukan Halimah (2011:64) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Bina Negara Gubug sebesar 16.6%.

Berdasarkan observasi awal di SMK PGRI 1 Semarang. Siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK tersebut berjumlah 78 siswa. Terdiri dari dua kelas, yaitu kelas X AP 1 sebanyak 38 siswa, kelas X AP 2 sebanyak 40 siswa. Wawancara dengan guru, siswa dan pengamatan secara langsung di dalam kelas, motivasi belajar siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran masih rendah. Saat mengikuti proses belajar mengajar, sikap siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Masih ada beberapa siswa yang tidak mencatat dan kurang memperhatikan penjelasan guru, ada beberapa siswa yang mengantuk, adapula siswa yang mengobrol dan bercanda dengan temannya. Ketika guru memberikan pertanyaan hanya siswa tertentu saja

yang menjawab. Siswa juga mengatakan jarang berkunjung ke perpustakaan dan tidak bertanya pada guru apabila tidak memahami materi pelajaran, sehingga seringkali jika diberikan tugas oleh guru siswa kurang memahaminya.

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat melakukan observasi di SMK PGRI 1 Semarang Siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran menunjukkan bahwa sebagian siswa masih memiliki motivasi yang rendah akan tetapi masih ada juga siswa yang memiliki motivasi yang tinggi. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Data Observasi Motivasi Belajar Siswa

No	Proses Yang Diamati	Skor	
		X AP 1	X AP 2
1	Siswa mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran	75%	74%
2	Siswa memperhatikan penjelasan yang diperhatikan oleh guru	64%	73%
3	Siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	64%	59%
4	Siswa menunjukkan rasa minas saat pembelajaran berlangsung	44%	58%
5	Siswa memperhatikan dengan tertib saat pembelajaran berlangsung	55%	61%
6	Siswa bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum mengerti	51%	54%
7	Siswa mengerjakan tugas dengan semangat	59%	53%
8	Siswa menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	72%	54%
9	Siswa tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah dalam belajar	46%	56%
10	Siswa mengerjakan tugas individu secara mandiri	59%	60%
11	Siswa berpartisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung	62%	73%

Sumber: Data primer diolah

Melihat tabel di atas skor dengan nilai di bawah 62,5% masuk dalam kriteria rendah dan di atas 62,5% masuk dalam kriteria tinggi hasil lebih jelas dapat di lihat pada lampiran 2.

Menurut Hamalik (2009: 30), “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Kemudian Sudjana (2005: 2) mengemukakan, “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”. Mudjiono, (2006 : 3) mengemukakan, “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes hasil belajar pada setiap akhir pelajaran”.

Berdasarkan data yang didapat pada observasi awal di SMK PGRI 1 Semarang dapat dilihat bahwa untuk mata diklat kearsipan masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah. Kriteria ketuntasan minimal untuk kearsipan adalah 75 yang telah dibuat oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.3

Hasil Nilai Ujian Akhir Semester Kelas X AP SMK PGRI 1 Semarang

Nilai Ujian Akhir Semester	Jumlah siswa		% Pencapaian		Keterangan
	X AP1	X AP2	X AP1	X AP2	
< 75	23	29	61%	72,5%	Tidak tuntas
≥ 75	15	11	39%	27.5%	Tuntas

Sumber: Data Nilai Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Semarang

Tabel nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa nilai siswa yang belum mencapai KKM masih di atas 50% kelas X AP 1 sebesar 61%. X AP 2 sebesar 72.5%. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas kelas X AP belum sepenuhnya optimal.

Sehubungan dengan uraian di atas, dengan adanya minat dan motivasi sebagian siswa yang tinggi akan tetapi perolehan nilai siswa belum mencapai KKM yang di tetapkan sekolah, maka peneliti tertarik untuk membahas masalah ini kedalam penelitian yang berjudul “**Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Diklat Kearsipan di SMK PGRI 1 Semarang**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka masalah dari penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang tahun 2013/2014 dalam mata diklat Kearsipan?
2. Adakah pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang tahun 2013/2014 dalam mata diklat Kearsipan?
3. Adakah pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang tahun 2013/2014 dalam mata diklat Kearsipan?

4. Manakah diantara minat belajar dan motivasi belajar yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang tahun 2013/2014 dalam mata diklat Kearsipan?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang tahun 2013/2014 dalam mata diklat Kearsipan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang tahun 2013/2014 dalam mata diklat Kearsipan.
3. Untuk mengetahui adanya apakah minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang tahun 2013/2014 dalam mata diklat Kearsipan.
4. Untuk mengetahui adanya manakah diantara minat belajar dan motivasi belajar yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang tahun 2013/2014 dalam mata diklat Kearsipan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Manfaat teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan dunia pendidikan terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2) Manfaat praktis

1. Bagi siswa, menambah pengetahuan siswa tentang pentingnya minat belajar yang tinggi dalam mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Bagi orang tua, memberikan wawasan kepada orang tua agar lebih memberikan perhatian terhadap motivasi belajar anak untuk dapat memperoleh hasil yang optimal.
3. Bagi sekolah, memberikan sumbangan yang baik pada sekolah itu sendiri dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar, serta sebagai bahan informasi bagi sekolah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian dapat menjadi input bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian serupa di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian Hasil

“Hasil merupakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang setelah mengalami aktivitas” (Anni 2007:5). Menurut Sudjana (2005:220), “Hasil merupakan kemampuan yang dimiliki setelah ia menerima pengalaman. Sedangkan menurut Suprijono(2009:5) “Hasil adalah pola-pola perbuatan, nilai- nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil adalah perubahan perilaku, kemampuan, pola-pola perbuatan dan sikap-sikap seseorang setelah mengalami aktivitas dan menerima pengalaman.

2.1.2 Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut para ahli dapat diartikan sebagai berikut, “Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya” (Sardiman, 2008:20). Menurut Hamalik (2008:154), “Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman”. Sedangkan menurut Djamarah (2008:13) “Serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor”. “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya” (Slameto, 2010:2).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

2.1.3 Pengertian Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono (2006:3) menyatakan bahwa, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tersebut dibedakan menjadi dua yaitu dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur, seperti tertuang dalam angka rapor, atau angka dalam ijazah, sedangkan dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan dibidang lain, suatu transfer belajar. Soedijarto (dalam Masnaini, 2003:6) menyatakan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Nasution (2006:36) menjelaskan, hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud hasil belajar adalah nilai yang diperoleh siswa setelah siswa tersebut mengalami proses belajar yang dibuktikan dengan

perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya yang terutama dinilai aspek kognitifnya yang ditunjukkan melalui nilai atau angka.

2.1.4 Unsur-Unsur Belajar

Gagne dalam Anni (2007:4-5) menyatakan bahwa, “Belajar merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat berbagai unsur yang saling kait-mengkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Beberapa unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Pembelajar**

Dapat berupa peserta didik, pembelajar, warga belajar, dan peserta pelatihan.

2. **Rangsangan (Stimulus)**

Peristiwa yang merangsang penginderaan pembelajar disebut situasi stimulus. Suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang adalah stimulus yang selalu berada di lingkungan seseorang.

3. **Memori**

Memori pembelajar berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari aktivitas belajar sebelumnya.

4. **Respon**

Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Respon dalam pembelajaran diamati pada akhir proses belajar

yang disebut perubahan perilaku atau perubahan kinerja (*performance*).

2.1.5 Ciri-Ciri Belajar

Sebagai suatu proses pengaturan, kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari ciri-ciri tertentu, yang menurut Edi Suardi dalam Djamarah (2010:39-41) sebagai berikut:

1. Belajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu.
2. Ada suatu prosedur (jalannya interaksi) yang direncanakan, didesain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
3. Kegiatan belajar ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus.
4. Ditandai dengan aktivitas anak didik.
5. Dalam kegiatan belajar, guru berperan sebagai pembimbing.
6. Dalam kegiatan belajar membutuhkan disiplin.
7. Ada batas waktu.
8. Evaluasi.

2.1.6 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Slameto, (2010:54-72) menerangkan sebagai berikut:

A. Faktor-Faktor Intern

1. Faktor Jasmaniah

a. Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

b. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah tangan, lumpuh, dan lain-lain.

2. Faktor Psikologis

a. Inteligensi

Inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan tepat. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah.

b. Perhatian

Menurut Gazali dalam Slameto (2010:56) “Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek”. Usahakan bahan pelajaran selalu menarik perhatian dengan cara mengusahakan pelajaran itu sesuai hobi atau bakatnya agar siswa dapat belajar dengan baik.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

e. Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

f. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.

g. Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.

3. Faktor Kelelahan

Kelelahan dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

B. Faktor-Faktor Ekstern

1. Faktor Keluarga

a. Cara Orang Tua Mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Sutjipto Wirowidjojo dalam Slameto (2010:61) menyatakan bahwa, “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama”.

b. Relasi Antaranggota Keluarga

Relasi antaranggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau

dengan anggota keluarga yang lain pun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian, atautkah sikap yang acuh tak acuh dan sebagainya.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Ciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram agar anak dapat belajar dengan baik. Suasana rumah yang tenang/tenteram selain membuat anak kerasan/betah tinggal di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain-lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

e. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Anak yang sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah.

f. Latar Belajar Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Tanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik pada anak untuk mendorong semangat belajar anak.

2. Faktor Sekolah

a. Metode Mengajar

Metode mengajar mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

c. Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri.

d. Relasi Siswa dengan Siswa

Menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

e. Disiplin Sekolah

Siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan agar siswa belajar lebih maju. Guru beserta staf yang lain haruslah disiplin agar siswa disiplin pula.

f. Alat Pelajaran

Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

g. Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh positif terhadap belajar.

h. Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing agar tujuan yang telah dirumuskan dapat tercapai.

i. Keadaan Gedung

Jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewasa ini harus memadai di dalam setiap kelas.

j. Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Perlu adanya pembinaan dari guru. Belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

k. Tugas Rumah

Guru diharapkan jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu lagi untuk kegiatan yang lain.

3. Faktor Masyarakat

a. Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Siswa perlu membatasi kegiatannya dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya.

b. Mass Media

Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

c. Teman Bergaul

Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik-baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik

harus cukup bijaksana (jangan terlalu ketat tetapi juga jangan lengah).

d. Bentuk Kehidupan Masyarakat

Perlu mengusahakan lingkungan yang baik agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

2.2 Minat Belajar

2.2.1 Pengertian Minat Belajar

“Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” Slameto, (2010:180). Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.

Crow and Crow dalam Djaali (2008:121) mengatakan bahwa, “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri”. Holland dalam Djaali (2008:122) mengatakan, “Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat belajar, dan lain-lain. Minat belajar merupakan suatu keadaan dimana siswa merasa senang dan memberi perhatian pada mata diklat serta kemampuan dalam belajar yang menimbulkan sikap keterlibatan setiap orang yang ingin belajar.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan yang terarah pada sesuatu yang menimbulkan perasaan senang dan tertarik sehingga subyek termotivasi untuk melakukan aktivitas yang disenanginya dalam jangka waktu yang cukup lama. Individu yang sudah mempunyai minat terhadap suatu obyek atau aktivitas tertentu dapat dikatakan bahwa individu tersebut suka terhadap obyek atau aktivitas tersebut dan dalam dirinya timbul perhatian serta kesediaan untuk mengikuti secara aktif.

2.2.2 Minat Belajar Kearsipan

Berkaitan dengan mata diklat kearsipan, minat belajar siswa dapat ditunjukkan dengan adanya rasa senang, ketertarikan, keseriusan, dan keaktifan siswa terhadap mata diklat kearsipan dengan penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman mengenai kearsipan secara maksimal. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya partisipasi aktif siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, keseriusan siswa dalam belajar serta kemauan siswa dalam menyelesaikan tugas dengan baik. Minat belajar bersifat pribadi pada setiap siswa. "Minat tidak dibawa sejak lahir melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru" (Slameto, 2010:180). Minat belajar harus ditumbuhkan sendiri oleh masing-masing siswa.

2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat memiliki peran yang penting dalam melakukan segala kegiatan. Menurut Syah (2008:132), Minat yang timbul pada diri seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu siswa yang akan belajar. Faktor ini besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa yaitu minat belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu. Motivasi faktor eksternal juga dapat memberikan dampak yang baik bagi minat belajar siswa.

Faktor eksternal terdiri dari 2 macam yaitu:

a. Faktor Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memberikan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat orang tua, praktek pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan

demografi keluarga (letak rumah) semuanya dapat memberikan dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang dicapai seorang siswa.

b. Faktor Lingkungan Non Sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa, alat-alat belajar siswa, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor ini dipandang menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Sarana dan prasarana baik di sekolah, keluarga, masyarakat yang memenuhi syarat akan menimbulkan minat belajar siswa karena seluruh kebutuhan siswa tersedia.

Menurut Slameto (2010:57) indikator minat belajar terdiri dari:

1. Perhatian Siswa

Seseorang yang berminat pada suatu obyek pasti perhatiannya akan memusat pada suatu obyek tersebut. Perhatian dalam hal ini adalah perkembangan dibidang kearsipan dan mempunyai pemahaman yang jelas tentang pentingnya mempelajari kearsipan.

2. Perasaan Senang

Perasaan senang yang dimaksud adalah perasaan senang dalam mengikuti pelajaran dan tertarik dalam bidang kearsipan.

3. Konsentrasi Siswa

Siswa yang memiliki konsentrasi dalam belajar maka siswa tersebut akan mengikuti pelajaran dengan baik dan jelas.

4. Kesadaran Siswa

Kesadaran dalam indikator ini adalah kesadaran mengikuti pelajaran, waktu dan tanggung jawab atas tugas.

5. Kemauan Siswa

Kemauan dalam indikator ini adalah kemauan siswa dalam mempelajari kearsipan tanpa adanya suatu paksaan.

2.3 Motivasi Belajar Siswa

2.3.1 Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Menurut Sardiman (2009 : 73) kata motif diartikan sebagai “Daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif dapat diartikan sebagai kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dia rasakan.

Menurut Mc. Donald (dalam bukunya Sardiman) “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feeling*” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan”. Menurut Mc. Donald motivasi ini mengandung tiga elemen penting yaitu :

- a) Bahwa motivasi ini mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energi di dalam sistem “*neurophysiological*” yang ada pada organisme manusia, karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul di dalam diri, manusia, penampakannya akan menyangkut kegiatan fisik manusia.
- b) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/*feeling*, afeksi seseorang. Dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia
- c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons dari suatu aksi yakni tujuan. Motivasi memang muncul dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

2.3.2 Kebutuhan dan Teori Tentang Motivasi

Sardiman (2009:90-95) menyatakan bahwa kebutuhan motivasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan motivasi kepada seseorang siswa, berarti menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awalnya akan menyebabkan si

subjek belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar.

- 2) Seseorang melakukan aktivitas didorong oleh adanya faktor-faktor kebutuhan biologis, insting, unsur-unsur kejiwaan yang lain serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia. Sebenarnya semua faktor-faktor itu tidak dapat dipisahkan dari soal kebutuhan, kebutuhan dalam arti luas, baik kebutuhan yang bersifat biologis maupun psikologis. Dengan demikian, dapatlah ditegaskan bahwa motivasi, akan selalu berkait dengan soal kebutuhan. Sebab seseorang didorong melakukan sesuatu bila merasa keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan. Kalau sudah seimbang dan terpenuhi pemuasannya berarti tercapailah suatu kebutuhan yang diinginkan. Keadaan tidak seimbang atau "*Dissatification is essential element in motivation*". Kalau kebutuhan itu sudah terpenuhi, telah terpuaskan, maka aktivitas itu akan berkurang dan sesuai dengan dinamika kehidupan manusia, sehingga akan timbul tuntutan kebutuhan yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan manusia bersifat dinamis, berubah-ubah sesuai dengan sifat kehidupan manusia itu sendiri sesuatu yang menarik, diinginkan dan dibutuhkan pada suatu saat tertentu, mungkin di saat lain tidak menaik lagi dan tidak diragukan lagi

2.3.3 Fungsi Motivasi dalam Belajar

Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Hawle dalam Yusuf (2003:14) menyatakan bahwa para siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan para siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar.

Sardiman (2010:17-18) menyebutkan fungsi motivasi sebagai berikut:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Sedangkan Hamalik (2009:161) menyebutkan bahwa fungsi motivasi sebagai berikut:

- a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.

- b. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- c. Sebagai penggerak, artinya menggerakkan tingkah laku seseorang. Kuat lemahnya motivasi akan menentukan lambatnya suatu pekerjaan.

Motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi/hasil belajar. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Kesimpulannya dengan adanya usaha yang tekun terutama didasar adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi/hasil belajar yang baik.

2.3.4 Ciri-Ciri Motivasi

Sardiman (2010:83) menyatakan bahwa motivasi yang ada pada diri setiap orang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan.
3. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
4. Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu.
5. Cepat bosan dengan tugas yang rutin.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya.
7. Lebih senang bekeja sendiri.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jika seseorang memiliki ciri-ciri tersebut, berarti orang tersebut memiliki motivasi yang cukup kuat. Ciri-ciri motivasi tersebut akan sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan beberapa teori di atas peneliti mengambil kesimpulan, bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa dan dijadikan sebagai indikator dalam penelitian ini adalah:

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan belajar.
3. Minat untuk belajar.
4. Senang memecahkan masalah.

2.3.5 Macam-Macam Motivasi

Menurut Sardiman macam-macam motivasi adalah sebagai berikut:

1. Motivasi dilihat dari Dasar Pembentukannya
 - a. Motif–Motif Bawaan

Motif bawaan adalah motif yang dibawa sejak lahir, jadi motivasi itu ada tanpa dipelajari, sebagai contoh misalnya: dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk bekerja, untuk beristirahat. Motif-motif ini seringkali disebut motif-motif yang diisyaratkan secara biologis. Relevan dengan ini, maka Arden N. Frandsen memberi istilah jenis motif *Physiological drives*.

- b. Motif-Motif yang Dipelajari

Maksudnya motif-motif yang timbul karena dipelajari. Sebagai contoh: dorongan untuk belajar cabang ilmu pengetahuan, dorongan

untuk mengajar sesuatu di dalam masyarakat. Motif-motif ini seringkali disebut dengan motif-motif yang diisyratkan secara sosial. Sebab manusia hidup dalam lingkungan sosial dengan sesama manusia yang lain, sehingga motivasi itu terbentuk. Frandsen mengistilahkan dengan *affiliative needs*.

Frandsen dalam Sardiman (2009: 42), masih menambahkan jenis-jenis motifberikut ini:

1. *Cognitife motives*

Motif ini menunjuk pada gejala *intrinsic*, yakni menyangkut kepuasan individual. Kepuasan individual yang berada di dalam diri manusia dan biasanya berwujud proses dan produk mental. Jenis motif seperti ini adalah sangat primer dalam kegiatan belajar disekolah, terutama yang berkaitan dengan pengembangan intelektual.

2. *Self-expression*

Penampilan diri adalah sebagian dari perilaku manusia. Kebutuhan individu itu tidak sekedar tahu mengapa dan bagaimana sesuatu itu terjadi, tetapi juga mampu membuat suatu kejadian,diperlukan kreatifitas penuh imajinasi seseorang memiliki keinginan untuk aktualisasi diri.

3. *Self-enhancement*

Melalui aktualisasi diri dan pengembangan kompetensi akan meningkatkan kemajuan diri seseorang. Ketinggian dan

kemajuan diri menjadi salah satu keinginan bagi setiap individu. Belajar dapat diciptakan suasana kompetensi yang sehat bagi anak didik untuk menacapai suatu prestasi.

Jenis motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis dalam Sardiman (2009: 35) adalah sebagai berikut:

1. Motif atau kebutuhan organis, misalnya: kebutuhan untuk minum, makan, bernapas, seksual, berbuat, dan kebutuhan untuk beristirahat. Ini sesuai dengan jenis *Physiological drives* dari Frandsen seperti telah disinggung di depan.
2. Motif-motif darurat. Yang termasuk dalam jenis motif ini antara lain: dorongan untuk menyelamatkan diri, dorongan untuk membalas, untuk berusaha, untuk memburu. Jelasnya motivasi jenis ini timbul karena rangsangan dari luar.
3. Motif-motif objektif. Dalam hal ini menyangkut kebutuhan melakukan eksplorasi, melakukan manipulasi, untuk menaruh minat. Motif-motif ini muncul karena dorongan untuk dapat menghadapi dunia luar secara efektif.

2.3.6 Bentuk-Bentuk Motivasi di Sekolah

Sardiman (2009 : 52) menyatakan bahwa ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya, banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/ nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik. Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik. Namun demikian semua itu harus diingat oleh guru bahwa pencapaian angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang sejati, hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

b) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk sesuatu pekerjaan tersebut. Sebagai contoh hadiah akan diberikan untuk gambar yang terbaik mungkin tidak akan menarik bagi seseorang siswa yang tidak memiliki bakat menggambar.

c) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Memang persaingan ini banyak dimanfaatkan di dalam dunia industri atau perdagangan, tetapi juga sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

d) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga untuk siswa di subjek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

e) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat retinitis. Dalam hal ini guru harus juga terbuka, maksudnya kalau akan ulangan harus diberitahukan kepada siswanya.

f) Mengetahui hasil

Mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

g) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

h) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman.

i) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

j) Minat

Minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- (a) Membangkitkan adanya suatu kebutuhan.
- (b) Menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau.
- (c) Memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik.
- (d) Menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.
- (e) Tujuan yang diakui.

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka timbul gairah untuk terus belajar.

Berdasarkan bentuk-bentuk motivasi sebagaimana diuraikan di atas, sudah tentu masih banyak bentuk dan cara yang bisa dimanfaatkan. Guru dapat mengembangkan dan mengarahkan berbagai macam motivasi di atas untuk dapat melahirkan hasil belajar yang bermakna, mungkin pada mulanya ada sesuatu (motivasi) siswa itu rajin belajar, tetapi guru harus mampu melanjutkan dari tahap rajin belajar itu bisa diarahkan menjadi kegiatan belajar yang bermakna, sehingga hasilnya pun akan bermakna bagi kehidupan siswa.

Berdasarkan uraian-uraian teori motivasi yang diungkapkan dari beberapa ahli, dalam penelitian ini penulis mengambil teori dari Sardiman untuk dijadikan indikator dan dikaji dalam penelitian ini, adapun teori

tersebut sebagai berikut. Menurut Sardiman (2007: 83) motivasi yang ada pada diri setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai), yang dimaksud tekun dalam penelitian ini yaitu suatu sikap yang dimiliki oleh para siswa-siswi SMK PGRI 1 Semarang dalam mengerjakan semua tugas yang diberikan oleh mereka, dan usaha yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan-kesulitan yang mereka dapatkan ketika pembelajaran serta selalu berusaha memahami pembelajaran menangani surat.
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya), yang dimaksud ulet dalam hal ini yaitu suatu sikap yang harus dimiliki oleh siswa-siswi SMK PGRI 1 Semarang, tidak mudah putus asa ketika mereka menghadapi kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dan selalu berusaha memecahkan kesulitan –kesulitan yang mereka hadapi.
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya), yang dimaksud minat dalam teori ini yaitu suatu ketertarikan yang ditunjukkan oleh para siswa-siswi SMK PGRI 1 Semarang dalam mengikuti pembelajaran menangani surat, minat tersebut dapat ditunjukkan dengan sikap mereka dalam mengikuti

pembelajaran, sikap tersebut dapat dilihat dari antusias para siswa mengikuti pembelajaran, selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan, berkeinginan mendapatkan nilai yang baik.

- d. Senang bekerja mandiri yaitu siswa dituntut untuk bisa mengerjakan semua tugas yang diberikan secara mandiri, tidak menyontek temannya.
- e. Cepat bosan pada tugas yang rutin yaitu siswa akan merasa cepat bosan jika para siswa hanya memperoleh tugas sama dalam setiap pembelajaran.
- f. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini yaitu siswa selalu berusaha mempertahankan jawaban maupun pendapat mereka dengan memberikan penguatan-penguatan pada jawaban maupun pendapat mereka.
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah yaitu para siswa selalu berusaha mencari soal-soal yang sebelumnya belum pernah mereka pelajari dan mereka akan mencoba memecahkan soal tersebut.

2.4 Penelitian Terdahulu

Untuk melandasi penelitian ini, maka ditunjang dengan adanya penelitian terdahulu yang tersaji pada tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Manda Bayu Pradana,	(X ₁) Motivasi Belajar (X ₂) Fasilitas	Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar, semakain tinggi motivasi belajar

	2014	Belajar (Y) Prestasi Belajar	siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. (Studi kasus Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Tri Mulya Semarang).
2	Akhmad Rizal Nugroho, 2014	(X ₁) Motivasi Belajar. (X ₂) Disiplin Siswa. (Y) Hasil Belajar.	Ada pengaruh Motivasi belajar terhadap hasil belajar, semakin baik Motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar siswa. (Studi kasus Siswa Kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1).

Melihat dari tabel 2.1 dapat diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar, dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan di masing-masing lokasi dan tempat yang berbeda, maka peneliti juga akan melakukan penelitian dengan judul pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar di SMK PGRI 1 Semarang.

2.5 Kerangka Berfikir

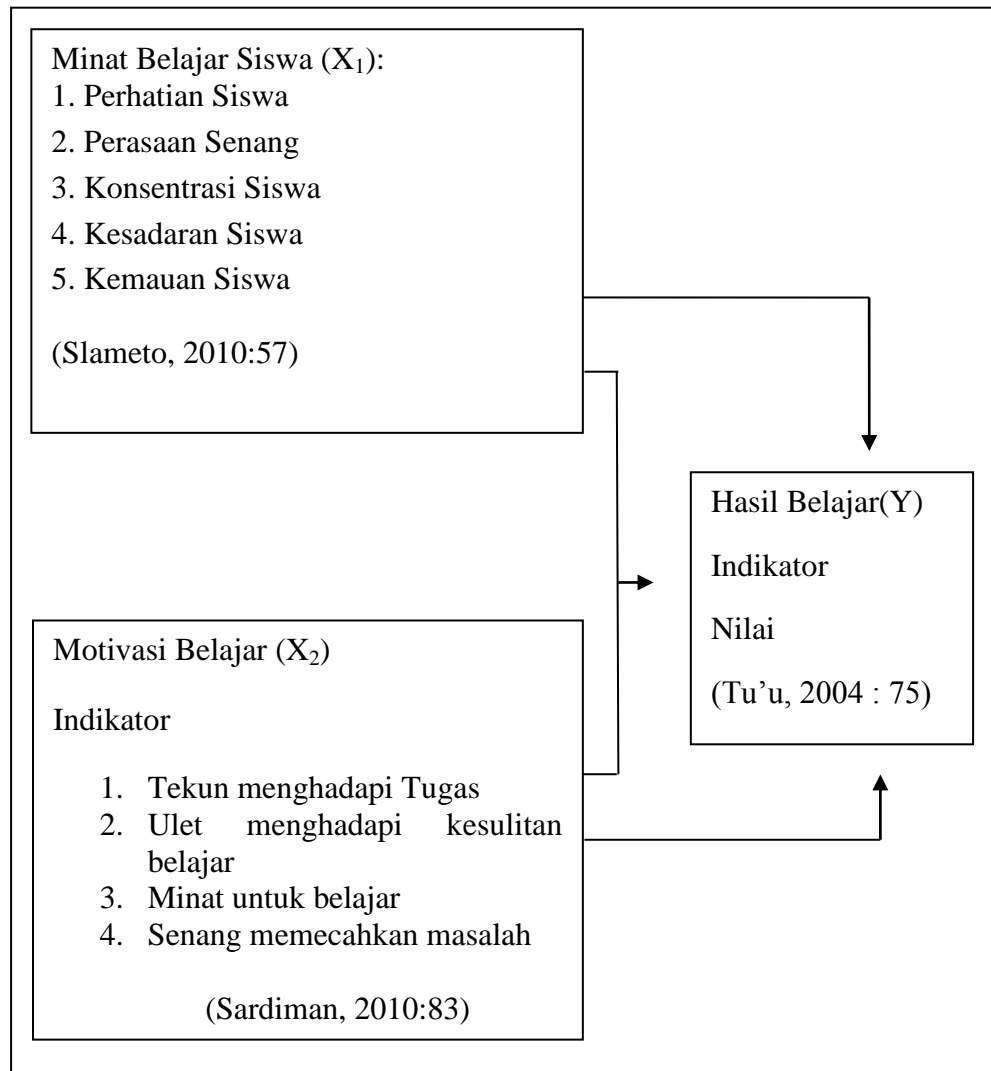
“Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif mantap berkat latihan dan pengalaman” (Hamalik, 2008:154). Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar yang tinggi karena dengan hasil belajar yang tinggi akan mudah untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Usaha untuk mencapai hasil yang tinggi itu tidak selalu mudah, banyak siswa yang mengalami hambatan dalam proses belajar sehingga meraih kegagalan.

Seorang siswa dalam usaha mencapai hasil belajar dan mengatasi kesulitan belajar hendaknya terlebih dahulu memahami proses belajar dan seluruh faktor yang mempengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor intern maupun faktor ekstern.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar baik dari faktor intern maupun dari faktor ekstern. Motivasi mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Hawle dalam Yusuf (2003:14) menyatakan bahwa para siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan para siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegaitan belajar.

Salah satu faktor lain yang berasal dari dalam diri siswa adalah minat belajar. “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh” (Slameto, 2010:180). Minat belajar siswa yang tinggi juga berpengaruh penting dalam menentukan hasil belajar. Hal ini dikarenakan dengan adanya minat belajar diharapkan siswa akan menjadi mudah mempelajari materi yang disampaikan.

Minat belajar siswa akan menumbuhkan motivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Hal ini secara jelas digambarkan pada kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, (Sugiyono, 2011:64). Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Ada pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar.

H₂ : Ada pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

H₃ : Ada pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode penelitian kuantitatif. Dalam Penelitian kuantitatif ini, “banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain” Suharsimi (2010: 27).

3.2 Populasi

Menurut Suharsimi (2010:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X AP SMK PGRI 1 Semarang yang berjumlah 78 siswa.

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010:173). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel

(Sugiyono, 2009:122). Jadi dalam penelitian ini jumlah responden yang dijadikan sampel sebesar 78 responden.

3.4 Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi” (Suharsimi 2010:159). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan satu Variabel terikat (Y).

3.4.1. Variabel Bebas

Pengertian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang diteliti pengaruhnya, adapun yang menjadi variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

1 Minat Belajar (X_1)

Dengan indikator:

- 1) Perhatian Siswa.
- 2) Perasaan Senang.
- 3) Konsentrasi Siswa.
- 4) Kesadaran Siswa.
- 5) Kemauan Siswa.

(Slameto, 2010:57)

2 Motivasi Belajar (X₂)

Dengan indikator:

- 1) Tekun menghadapi Tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan belajar.
- 3) Minat untuk belajar.
- 4) Senang memecahkan masalah.

(Sardiman, 2006:83).

3.4.2. Variabel Terikat

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar siswa yang di tunjukan dengan nilai semester siswa kelas X AP SMK PGRI 1 Semarang.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Metode Dokumentasi

Menurut Suharsimi (2010:274) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data nilai ulangan semester di SMK PGRI 1 Semarang.

3.5.2. Metode Kuesioner (Angket)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, (Sugiyono 2011:142). Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana alternatif jawabannya telah disediakan dan responden hanya memilih jawaban tersebut. Angket tertutup digunakan dalam penelitian ini karena pertanyaan tertutup lebih mudah untuk ditabulasikan. Untuk Penskoran dari tiap jawaban yang diberikan oleh responden, peneliti menggunakan skala *Likert*. “jawaban yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata”, Sugiyono (2011:93). Salah satu bentuk skala *Likert* yang memiliki gradasi menurut sugiyono antara lain sebagai berikut:

- (a) Untuk jawaban SS responden diberi skor 4.
- (b) Untuk jawaban S responden diberi skor 3.
- (c) Untuk jawaban TS responden diberi skor 2.
- (d) Untuk jawaban STS responden diberi skor 1.

Pemberian skor digunakan untuk keperluan analisis kuantitatif (Sugiyono, 2011:93) Metode ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar dan minat belajar di SMK PGRI 1 Semarang Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran.

Setelah mendapatkan menghitung perolehan skor dengan rumus deskriptif persentase:

$$N\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : nilai yang diperoleh

N : nilai total (Ali, 1993:186)

Membuat tabel rujukan yaitu dengan cara:

1. Persentase maksimal = $(4/4) \times 100\% = 100\%$
2. Persentase minimal = $(1/4) \times 100\% = 25\%$
3. Rentang persentase = $100\% - 25\% = 75\%$
4. Kelas interval = 4
5. Interval kelas persentase = $75\% : 4 = 18,75\%$

Maka tabel untuk masing-masing variabel minat dan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Interval %	Kriteria Minat dan Motivasi
$81,25\% < \% \leq 100\%$	Sangat Baik
$62,50\% < \% \leq 81,25\%$	Baik
$43,75\% < \% \leq 62,50\%$	Tidak Baik
$25,00\% < \% \leq 43,75\%$	Sangat Tidak Baik

3.6 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.6.1 Validitas Instrumen

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” (Sugiyono, 2011:121).

Instrumen yang valid atau tepat dapat digunakan untuk mengukur obyek yang diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu mengukur suatu data agar tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud agar tercapai kevalidannya. Untuk mengukur validitas yaitu dengan menggunakan analisis butir, artinya menghitung korelasi antara masing-masing butir dengan skor total (skor yang ada) dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Penggunaan rumus tersebut menggunakan bantuan program *Excel* untuk mendapatkan ketelitian yang lebih.

Untuk menentukan valid tidaknya instrumen dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan harga r pada taraf kepercayaan 5%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengambil data.

Pengambilan keputusan :

Jika $r_{xy} (r_{hitung}) > r_{tabel}$ = butir instrumen (item pernyataan) dikatakan valid.

Jika r_{xy} (r_{hitung}) $<$ r_{tabel} = butir instrumen (item pernyataan) dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Uji Coba Instrumen

No Item	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
1	0,557	0,361	Valid
2	0,436	0,361	Valid
3	0,570	0,361	Valid
4	0,476	0,361	Valid
5	0,550	0,361	Valid
6	0,523	0,361	Valid
7	0,577	0,361	Valid
8	0,587	0,361	Valid
9	0,411	0,361	Valid
10	0,485	0,361	Valid
11	0,459	0,361	Valid
12	0,378	0,361	Valid
13	0,480	0,361	Valid
14	0,539	0,361	Valid
15	0,334	0,361	Invalid
16	0,158	0,361	Invalid
17	0,461	0,361	Valid
18	0,487	0,361	Valid
19	0,436	0,361	Valid
20	0,487	0,361	Valid
21	0,507	0,361	Valid
22	0,476	0,361	Valid
23	0,464	0,361	Valid
24	0,451	0,361	Valid
25	0,439	0,361	Valid
26	0,454	0,361	Valid
27	0,425	0,361	Valid

Melihat hasil di atas dapat diketahui ada 2 item pernyataan yang tidak valid yaitu item no 15 dan 16, maka dari itu item tersebut peneliti hilangkan karena sudah ada item lain yang mewakili.

3.6.2 Reliabilitas Instrumen

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama” (Sugiyono, 2011:121). Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Uji reliabel instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi instrumen dari alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran hanya dapat dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah koefisien alpha (α) Suharsimi (2010: 239), yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} :Reliabilitas Instrumen

k :Banyak Butir Soal

$\sum \sigma_1^2$:Jumlah Varians Butir

σ_t^2 :Varians Total

N : Jumlah Responden

Dari hasil uji reliabilitas di dapat hasil 0,375 hasil tersebut lebih besar di banding dengan r_{tabel} yaitu 0,361 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

3.7 Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 Semarang.

3.7.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk mendeskripsikan persentase masing-masing variabel motivasi belajar dan variabel minat belajar terhadap hasil belajar. Dalam analisis deskriptif persentase ini perhitungan yang digunakan untuk mengetahui tingkat persentase skor jawaban dari masing-masing siswa yang diambil sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$DP (\%) = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

DP (%) : Deskriptif Persentase

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

Analisis deskriptif merupakan analisis yang berguna untuk menggambarkan besar kecilnya tingkat variabel (variabel dependen dan variabel independen) dalam suatu penelitian. Pengakajian variabel tersebut dengan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono. 2011:207).

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu motivasi belajar dan minat belajar yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Hubungan kedua variabel tersebut merupakan garis lurus atau linier sehingga dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AP SMK PGRI 1 Semarang.

Model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Hasil Belajar

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi Minat Belajar

β_2 : Koefisien Regresi Motivasi Belajar

X_1 : Variabel Minat Belajar

X_2 : Variabel Motivasi Belajar

E : Variabel Gangguan

3.8 Uji Asumsi Klasik

Menurut Nugroho dalam Halimah (2011: 48) model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik, baik itu *multikolinieritas*, uji normalitas dan heteroskedastisitas.

Penjelasan dari masing-masing uji asumsi klasik tersebut adalah sebagai berikut:

3.8.1 Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna (Ghozali, 2011: 105).

3.8.2 Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal (Ghozali, 2011:160).

3.8.3 Heterokedastisitas

Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model adalah dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heterokedastisitas jika:

- a. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau menyebar disekitar angka nol (0).
- b. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c. Penyebaran titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

d. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

3.9 Uji Hipotesis

Berkaitan dengan *output* regresi linier berganda yang dihasilkan melalui program SPSS 16 perlu dilakukan uji simultan dengan *F-test*, dan uji parsial dengan *t-test*. penjelasannya untuk masing-masing uji tersebut adalah sebagai berikut:

3.9.1 Uji simultan dengan *F-test*

Uji simultan dengan *F-test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil *F-test* ini pada *output* SPSS 16 dapat dilihat pada tabel ANOVA. Hasil *F-test* menunjukkan variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen jika $P\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan dapat dinyatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara serentak. Sebaliknya apabila $P\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima dan dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linier berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

3.9.2 Uji Parsial dengan *t-test*

Uji parsial dengan *t-test* bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (*parsial*) terhadap variabel dependen. Hasil uji ini pada *output* SPSS 16 dapat dilihat pada tabel *coefficients*. Nilai dari uji *t-test* dapat dilihat dari *P-value* (pada

kolom sig) pada masing-masing variabel independen, jika $P\text{-value} < 0,05$ maka H_0 ditolak, dengan demikian variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat yang ada dalam model. Sebaliknya jika $P\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, dengan demikian maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat atau dengan kata lain berarti tidak ada pengaruh antara dua variabel yang diuji.

3.9.3 Koefisien Determinasi

Selain melakukan pembuktian dengan uji F dan uji t dalam regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui kontribusi variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila besarnya koefisien determinasi mendekati nol (0) maka semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat.

Selain melakukan uji F, R^2 , dan uji t perlu dicari besarnya koefisien determinasi (R^2) parsial digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas jika variabel lainnya konstan terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi parsial masing-masing variabel digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel tersebut. Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y, dan X_2 terhadap Y dicari dengan menguatkan R yang diperoleh dari perhitungan SPSS.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang besarnya pengaruh minat belajar siswa adalah 36% .
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang besarnya pengaruh motivasi belajar siswa adalah 2%.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara minat belajar dan motivasi belajar siswa kelas X program keahlian Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang besarnya pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama adalah 73,8%.
4. Diantara variabel motivasi dan minat belajar siswa yang memiliki pengaruh paling besar terhadap hasil belajar adalah minat belajar yaitu 36%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pada indikator kemauan siswa, siswa masih memiliki minat yang rendah dalam belajar, contohnya siswa membuat jadwal belajar, agar mempermudah siswa dalam mengatur waktu belajar, dan siswadisarankan tidak malu bertanya kepada guru ketika belum memahami materi pelajaran yang telah diajarkan.
2. Kaitannya dengan motivasi belajar siswa, sebaiknya guru memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran, contohnya membentuk kelompok-kelompok siswa dalam menyelesaikan tugas, agar siswa tidak merasa bosan ataupun jenuh karena siswa dapat saling bekerja sama antara siswa satu dengan lainnya, dan akhirnya siswa merasa tertarik dengan mata diklat tersebut dan termotivasi untuk mendapatkan nilai yang optimal. Kegiatan pembelajaran yang sesuai ataupun menarik akan memberikan semangat kepada siswa karena siswa merasa senang setiap mengikuti proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Anni, Chatharina Tri. 2009. *Psikologi Belajar*. Semarang: UNNES Press
- Dimiyati, dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Akhmad Rizal. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Program Keahlian Administrasi Perkantoran Smk N 1*. Skripsi. UNNES.
- Pradana, Manda Bayu. 2014. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Memberikan Pelayanan Pada Pelanggan Siswa Kelas XI Jurusan Administrasi Perkantoran SMK Tri Mulya Semarang*. Skripsi. UNNES.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tu'u, Tulus.2004.*PeranDisiplinpadaPerilakuPrestasi Siswa*. Jakarta:
Grasindo.

Lampiran 1

Angket Observasi Minat dan Motivasi Belajar

No Angket :

Kelas :

Isilah daftar pernyataan dibawah ini dengan tanda (V) pada jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), jawablah dengan jujur dan sesuai dengan diri anda!

No	Proses Yang Diamati	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa senang terhadap mata diklat kearsipan				
2	Saya tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari materi kearsipan				
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran kearsipan				
4	Saya menunjukkan rasa tertarik saat pembelajaran berlangsung				
5	Saya berkonsentrasi pada saat mengikuti pelajaran kearsipan				
6	Saya bersikap aktif dalam mengikuti proses pembelajaran kearsipan				

No	Proses Yang Diamati	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mempersiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran				
2	Saya memperhatikan penjelasan yang diperhatikan oleh guru				
3	Saya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran				
4	Saya menunjukkan rasa minat saat pembelajaran berlangsung				
5	Saya memperhatikan dengan tertib saat pembelajaran berlangsung				
6	Saya bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum saya mengerti				
7	Saya mengerjakan tugas dengan semangat				
8	Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu				
9	Saya tidak mudah putus asa dalam menghadapi masalah dalam belajar				
10	Saya mengerjakan tugas individu secara mandiri				
11	Saya berpartisipasi aktif saat pembelajaran berlangsung				

Lampiran 2

Tabulasi Angket Observasi Minat dan Motivasi X AP 1

	No	RESPONDEN																												Skor	% Skor	Kriteria												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28				29	30	31	32	33	34	35	36	37	38		
Minat	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	3	2	1	3	1	3	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	1	2	3	3	3	3	3	3	72	47%	R	
	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	95	63%	R	
	3	2	2	1	2	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1	1	2	3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	78	51%	R
	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	72	47%	R		
	5	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	97	64%	T	
	6	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	110	72%	T	
Σ		11	12	11	11	16	15	13	12	15	15	15	15	12	12	12	11	11	11	12	13	15	15	16	14	12	12	11	13	14	13	16	12	15	17	17	18	18	17					
Kriteria		R	R	R	R	T	T	R	R	T	T	T	T	R	R	R	R	R	R	R	T	T	T	R	R	R	R	R	R	T	R	T	T	T	T	T	T	T	T					
Motivasi	No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38					
	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	114	75%	T	
	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	64%	T	
	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	98	64%	T	
	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	67	44%	R	
	5	1	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	83	55%	R		
	6	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	3	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	78	51%	R		
	7	3	3	3	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	90	59%	R		
	8	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	72%	T		
	9	3	3	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	3	1	1	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	3	70	46%	R		
	10	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	1	1	1	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	89	59%	R		
11	3	2	2	3	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	94	62%	R	
Σ		24	25	29	33	21	22	25	22	22	23	22	27	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22				
Kriteria		R	R	T	T	R	R	R	R	R	R	R	R	T	R	R	R	R	R	R	T	R	T	T	R	R	T	T	R	R	T	T	R	R	T	T	T	T	T	T				

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No	Nama	Kelas
1	Agnesia Febriani	X AP 1
2	Agus Adi Setia Nugroho	
3	Agus Saputra	
4	Anggun Tikmawati	
5	Apriliyana Saraswati	
6	Atrum Yufiana	
7	Chrise Yuliana	
8	Cindy Noviani Putri	
9	Della Ramyati P. S.	
10	Desi Kurniawati	
11	Deva Ayu Arabiyanti	
12	Dewi Ervina	
13	Dewi Kirana Cahyaningrum	
14	Dewi Suryaningsih	
15	Diah Novitasari	
16	Emmy Wulandari	
17	Farisa Hasna Nadiya	
18	Fitri Anandia Larasati	
19	Fitri Dwi Indriati	
20	Fyka Detfi Tama	
21	Ismayati Hidayah	
22	Marini Wahyu Sulistyowati	
23	Muhamad Fany Zulkarnaen	
24	Nadia Ayesha Rahmadiani Dewi	
25	Nila Novitasari	
26	Nimas Nurul Aini	
27	Nur Azizah Rahmawati	
28	Nur Fitriani	
29	Rekha Dyah Kusuma Ayu	
30	Retno Puspasari	

25	UC-25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
26	UC-26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	78
27	UC-27	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	72
28	UC-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
29	UC-29	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	76
30	UC-30	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	70

Keterangan Validitas /Item Pernyataan

NO	KODE	Minat Belajar															Motivasi Belajar											Y	
		Perhatian Siswa			Perasaan Senang			Konsentrasi Siswa			Kesadaran Siswa			Kemauan Siswa			Tekun M. T.		Ulet M.Kes.Bel			Minat Untuk Bel.			Snang Memch M.				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27
Validitas	Σx	85	85	82	85	85	83	84	82	83	80	83	79	83	82	85	83	83	84	85	84	82	86	85	81	80	81	85	
	xy	0.557	0.436	0.570	0.476	0.550	0.523	0.577	0.587	0.411	0.485	0.459	0.378	0.480	0.539	0.334	0.158	0.461	0.487	0.436	0.487	0.507	0.476	0.464	0.451	0.439	0.454	0.425	
	tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	
Reliabilitas	p2b	0.420	0.144	0.271	0.213	0.144	0.254	0.303	0.202	0.185	0.299	0.254	0.378	0.254	0.202	0.213	0.185	0.185	0.166	0.144	0.166	0.271	0.120	0.144	0.217	0.230	0.286	0.557	
	σ2b	6.406																											
	p21	10.033																											
	k	27																											
	r11	0.375																											
	tabel	0.361																											
	Kriteria	Reliabel																											

Lampiran 5

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1	Agnesia Febriani	XAP 1	39	Ain Jayanti	XAP 2
2	Agus Adi Setia Nugroho		40	Ana Wulandari	
3	Agus Saputra		41	Arian Setia Abadi	
4	Anggun Tikmawati		42	Bilma Anggryni	
5	Apriliyana Saraswati		43	Cindiana Listiya Ningrum	
6	Atrum Yufiana		44	Demitria Silva Agustha	
7	Chrise Yuliana		45	Desi Kusuma	
8	Cindy Noviani Putri		46	Dessy Nida Khairunnisak	
9	Della Ramyati P. S.		47	Dinda Fenitha	
10	Desi Kurniawati		48	Duta Adi Pratama	
11	Deva Ayu Arabiyanti		49	Ema Dasima	
12	Dewi Ervina		50	Emi Mediani Lestari	
13	Dewi Kirana Cahyaningrum		51	Erika Yulianti	
14	Dewi Suryaningsih		52	Erzad Romadhon	
15	Diah Novitasari		53	Fentia Ulfariani	
16	Emmy Wulandari		54	Firda Krismatun Khasanah	
17	Farisa Hasna Nadiya		55	Herlina	
18	Fitri Anandia Larasati		56	Hesti Puji Astuti	
19	Fitri Dwi Indriati		57	Iffah Nur Qonaah	
20	Fyka Detfi Tama		58	Intan Wulandari	
21	Ismayati Hidayah		59	Juliana Nur Anisa R.	
22	Marini Wahyu Sulistyowati		60	Laras Astika Febianty	
23	Muhamad Fany Zulkarnaen		61	Luwi Anggreani	
24	Nadia Ayesha Rahmadiani Dewi		62	Maya Kresna Wulansari	
25	Nila Novitasari		63	Mila Umami	
26	Nimas Nurul Aini		64	Nanda Eka Putriyani	
27	Nur Azizah Rahmawati		65	Novilia Widiawati	
28	Nur Fitriani		66	Nur Aulia Wati	
29	Rekha Dyah Kusuma Ayu		67	Nur Intan Purnamasari	
30	Retno Puspasari		68	Oppy Arin Pratiwi	
31	Rizki Kusuma Wardani		69	Puteri Imas Risma Melati	
32	Suci Risma Saputri		70	Putri Vina Afidatushofa	
33	Ullyani Meida Wulandari		71	Ria Dwi Rizky Amalia	
34	Vivi Navida Rahmawati		72	Rissa Wardhany	
35	Yayuk Melani		73	Siti Rozikoh	
36	Yulinda		74	Sofiani	
37	Yusicha Pratiwi		75	Supaat Rohmad Maulana	
38	Mei Pujiati		76	Tri Dewi Susanti	
		77	Vita Wahyu Oktaviyani		
		78	Yeni Setioningsih		

Lampiran 6

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK PGRI 1 Semarang

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Minat Belajar	1. Perhatian Siswa 2. Perasaan Senang 3. Konsentrasi Siswa 4. Kesadaran Siswa 5. Kemauan Siswa	1.2.3 4.5.6 7.8.9 10.11.12 13.14.15
2	Motivasi Belajar	1. Tekun menghadapi Tugas 2. Ulet menghadapi kesulitan belajar 3. Minat untuk belajar 4. Senang memecahkan masalah	16.17.18 19.20.21 22.23.24 25.26.27

PENGANTAR INSTRUMEN

Kepada:

Yth. Siswa/Siswi Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK PGRI 1 Semarang

Di Semarang

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Universitas Negeri Semarang, saya bermaksud mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK PGRI 1 Semarang”**.

Maka bersama ini, peneliti mohon bantuan dari anda untuk mengisi angket terlampir pada halaman berikut dengan sejujur-jujurnya. Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi keberadaan anda selaku siswa Jurusan Administrasi Perkantoran SMK PGRI 1 Semarang dan kerahasiaan yang berkaitan dengan pengisian angket akan saya jaga sepenuhnya.

Demikian permohonan peneliti, atas bantuan dan partisipasi yang Saudara berikan, saya ucapkan terimakasih.

Semarang,.....November 2014

Peneliti

Agung Surya Tama

INTRUMEN PENELITIAN

I. Identitas Responden

Nama :

No Absen / Kelas :

II. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan, isilah identitas anda terlebih dahulu.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang anda anggap paling benar, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS). Sangat Tidak Setuju (STS).

III. Keterangan Jawaban

1. SS : Sangat Setuju.
2. S : Setuju
3. TS : Tidak Setuju.
4. STS : Sangat Tidak Setuju.

No	Pernyataan	Jawaban			
MINAT BELAJAR					
1. Perhatian		SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan penjelasan dari guru ketika guru menyampaikan materi pelajaran.				
2	Saya bertanya ketika ada materi yang kurang dimengerti kepada guru.				
3	Saya selalu membaca buku penunjang pelajaran untuk dapat lebih memahami materi belajar.				
2. Perasaan Senang		SS	S	TS	STS
4	Sayamempelajari materi pelajaran yang akan disampaikan dari buku pegangan yang telah dipinjamkan dari sekolah.				

5	Saya merasa senang apabila disuruh maju oleh guru untuk mengerjakan soal di depan kelas.				
6	Saya selalu mencoba menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru meskipun Saya tidak terlalu paham dan mengerti.				
3. Konsentrasi Siswa		SS	S	TS	STS
7	Saya berpartisipasi aktif dalam berdiskusi dikelas.				
8	Saya tidak mengobrol dengan teman sebangku ketika pelajaran sedang dimulai.				
9	Saya selalu mengerjakan tugas mata pelajaran kearsipan.				
4. Kesadaran Siswa		SS	S	TS	STS
10	Saya mempersiapkan diri terlebih dahulu, sebelum mendapatkan pelajaran yang akan diajarkan disekolah.				
11	Saya mencatat point-point penting dari materi yang dijelaskan oleh guru pada saat kegiatan belajar mengajar.				
12	Saya mematikan ponsel saat jam pelajaran berlangsung.				
5. Kemauan Siswa		SS	S	TS	STS
13	Saya membaca kembali materi yang telah diajarkan di sekolah.				
14	Saya tidak segan untuk bertanya pada kakak kelas ataupun guru saat Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang Saya temukan.				
15	Agar dapat belajar dengan baik, saya membuat jadwal belajar.				
MOTIVASI BELAJAR					
1. Tekun menghadapi tugas		SS	S	TS	STS
16	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.				
17	Saya selalu mengerjakan tugas rumah sepulang dari sekolah				
18	Saya selalu percaya dengan kemampuan Saya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.				
2. Ulet menghadapi kesulitan		SS	S	TS	STS
19	Saya tidak pernah mengeluh dengan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.				
20	Saya akan terus berusaha mengerjakan tugas yang sulit, ketika jawaban dari tugas yang dikerjakan belum bisa dijawab				
21	Saya selalu berusaha memecahkan soal-soal yang diberikan oleh guru.				

3. Minat untuk belajar		SS	S	TS	STS
22	Saya tertarik dengan mata pelajaran kearsipan.				
23	Saya ingin memperoleh nilai dan prestasi yang baik.				
24	Saya belajar dirumah minimal 1 jam setiap hari.				
4. Senang memecahkan masalah soal-soal		SS	S	TS	STS
25	Saya berusaha mengerjakan soal di modul/LKS/buku meskipun belum diperintahkan oleh guru.				
26	Saya bersedia maju dengan sukarela untuk mengerjakan atau mempraktikkan tugas tanpa ditunjuk oleh guru.				
27	Saya merasa senang ketika dapat memecahkan kesulitan dalam praktik penyimpanan surat				

Lampiran 8

TABULASI HASIL PENELITIAN

NO	KODE	Minat Belajar																																
		Perhatian Siswa						Perasaan Senang						Konsentrasi Siswa						Kesadaran Siswa						Kemauan Siswa						Σ	%	KTG
		1	2	3	Σ	%	KTG	4	5	6	Σ	%	KTG	7	8	9	Σ	%	KTG	10	11	12	Σ	%	KTG	13	14	Σ	%	KTG				
1	R-1	2	3	2	7	58%	TB	4	3	3	10	83%	SB	3	3	2	8	67%	B	4	3	2	9	75%	B	2	3	5	63%	B	39	70%	B	
2	R-2	3	4	3	10	83%	SB	1	4	2	7	58%	TB	3	4	4	11	92%	SB	4	4	1	9	75%	B	3	4	7	88%	SB	44	79%	B	
3	R-3	3	2	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	3	2	5	63%	B	37	66%	B	
4	R-4	3	4	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	4	7	88%	SB	47	84%	SB	
5	R-5	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	4	3	3	10	83%	SB	3	3	6	75%	B	43	77%	B	
6	R-6	3	2	3	8	67%	B	3	2	2	7	58%	TB	3	2	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	2	2	4	50%	TB	35	63%	B	
7	R-7	3	3	3	9	75%	B	4	3	3	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	6	75%	B	44	79%	B	
8	R-8	3	4	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	4	4	3	11	92%	SB	3	4	2	9	75%	B	3	4	7	88%	SB	47	84%	SB	
9	R-9	3	4	3	10	83%	SB	4	4	4	12	100%	SB	3	4	3	10	83%	SB	4	4	2	10	83%	SB	3	4	7	88%	SB	49	88%	SB	
10	R-10	4	2	3	9	75%	B	3	2	2	7	58%	TB	4	2	3	9	75%	B	2	2	2	6	50%	TB	3	2	5	63%	B	36	64%	B	
11	R-11	4	2	4	10	83%	SB	4	2	4	10	83%	SB	4	2	4	10	83%	SB	2	2	4	8	67%	B	4	2	6	75%	B	44	79%	B	
12	R-12	3	4	3	10	83%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	4	3	11	92%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	4	8	100%	SB	53	95%	SB	
13	R-13	4	2	3	9	75%	B	3	2	2	7	58%	TB	2	2	3	7	58%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	2	4	50%	TB	33	59%	TB	
14	R-14	3	2	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	2	2	3	7	58%	TB	2	2	4	8	67%	B	2	2	4	50%	TB	35	63%	B	
15	R-15	4	1	4	9	75%	B	4	1	4	9	75%	B	1	1	3	5	42%	STB	1	1	3	5	42%	STB	1	1	2	25%	STB	30	54%	TB	
16	R-16	3	3	4	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	6	75%	B	43	77%	B	
17	R-17	4	1	3	8	67%	B	3	1	3	7	58%	TB	1	1	3	5	42%	STB	1	1	3	5	42%	STB	1	1	2	25%	STB	27	48%	TB	
18	R-18	4	2	4	10	83%	SB	4	2	2	8	67%	B	2	2	4	8	67%	B	2	2	3	7	58%	TB	2	2	4	50%	TB	37	66%	B	
19	R-19	2	3	3	8	67%	B	4	3	3	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	2	8	67%	B	3	3	6	75%	B	41	73%	B	
20	R-20	2	2	3	7	58%	TB	3	2	2	7	58%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	2	3	7	58%	TB	2	2	4	50%	TB	31	55%	TB	
21	R-21	3	1	3	7	58%	TB	4	1	3	8	67%	B	1	1	4	6	50%	TB	1	1	3	5	42%	STB	1	1	2	25%	STB	28	50%	TB	
22	R-22	3	2	3	8	67%	B	4	2	3	9	75%	B	2	2	4	8	67%	B	2	2	3	7	58%	TB	2	2	4	50%	TB	36	64%	B	

23	R-23	3	1	2	6	50%	TB	1	1	3	5	42%	STB	1	1	1	3	25%	STB	1	1	2	4	33%	STB	1	1	2	25%	STB	20	36%	STB	
24	R-24	3	2	3	8	67%	B	4	2	4	10	83%	SB	2	2	4	8	67%	B	2	2	3	7	58%	TB	2	2	4	50%	TB	37	66%	B	
25	R-25	3	4	4	11	92%	SB	3	4	3	10	83%	SB	4	4	3	11	92%	SB	4	4	3	11	92%	SB	4	4	8	100%	SB	51	91%	SB	
NO	KODE	Minat Belajar																																
		Perhatian Siswa						Perasaan Senang						Konsentrasi Siswa						Kesadaran Siswa						Kemauan Siswa						Σ	%	KTG
		1	2	3	Σ	%	KTG	4	5	6	Σ	%	KTG	7	8	9	Σ	%	KTG	10	11	12	Σ	%	KTG	13	14	Σ	%	KTG				
26	R-26	3	4	4	11	92%	SB	4	4	3	11	92%	SB	4	4	3	11	92%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	4	8	100%	SB	53	95%	SB	
27	R-27	1	2	2	5	42%	STB	2	2	1	5	42%	STB	2	1	1	4	33%	STB	2	2	2	6	50%	TB	2	3	5	63%	B	25	45%	TB	
28	R-28	2	2	3	7	58%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	2	3	7	58%	TB	2	3	2	7	58%	TB	2	3	5	63%	B	32	57%	TB	
29	R-29	3	3	3	9	75%	B	3	3	2	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	6	75%	B	40	71%	B	
30	R-30	2	1	2	5	42%	STB	2	1	2	5	42%	STB	1	2	1	4	33%	STB	1	1	1	3	25%	STB	1	2	3	38%	STB	20	36%	STB	
31	R-31	3	2	2	7	58%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	3	3	8	67%	B	2	2	3	7	58%	TB	2	2	4	50%	TB	32	57%	TB	
32	R-32	3	1	2	6	50%	TB	2	1	3	6	50%	TB	1	2	2	5	42%	STB	1	3	3	7	58%	TB	1	3	4	50%	TB	28	50%	TB	
33	R-33	4	3	3	10	83%	SB	2	3	2	7	58%	TB	3	2	3	8	67%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	6	75%	B	40	71%	B	
34	R-34	3	2	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	2	3	3	8	67%	B	2	3	4	9	75%	B	2	3	5	63%	B	38	68%	B	
35	R-35	3	4	4	11	92%	SB	3	4	3	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	4	4	8	100%	SB	49	88%	SB	
36	R-36	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	6	75%	B	42	75%	B	
37	R-37	3	4	4	11	92%	SB	3	4	3	10	83%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	3	3	10	83%	SB	4	4	8	100%	SB	51	91%	SB	
38	R-38	3	2	2	7	58%	TB	3	2	1	6	50%	TB	2	1	2	5	42%	STB	2	1	3	6	50%	TB	2	1	3	38%	STB	27	48%	TB	
39	R-39	4	4	3	11	92%	SB	3	4	3	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	3	7	88%	SB	50	89%	SB	
40	R-40	3	4	3	10	83%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	3	3	10	83%	SB	4	3	4	11	92%	SB	4	3	7	88%	SB	50	89%	SB	
41	R-41	3	2	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	2	3	3	8	67%	B	2	4	4	10	83%	SB	2	3	5	63%	B	39	70%	B	
42	R-42	4	2	3	9	75%	B	4	2	4	10	83%	SB	2	4	3	9	75%	B	2	4	4	10	83%	SB	2	3	5	63%	B	43	77%	B	
43	R-43	4	4	3	11	92%	SB	3	4	3	10	83%	SB	4	3	4	11	92%	SB	4	4	1	9	75%	B	4	3	7	88%	SB	48	86%	SB	
44	R-44	4	1	3	8	67%	B	3	1	3	7	58%	TB	1	3	4	8	67%	B	1	4	1	6	50%	TB	1	3	4	50%	TB	33	59%	TB	
45	R-45	3	2	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	2	3	4	9	75%	B	2	4	1	7	58%	TB	2	3	5	63%	B	37	66%	B	
46	R-46	3	2	3	8	67%	B	4	2	4	10	83%	SB	2	3	2	7	58%	TB	2	3	3	8	67%	B	2	3	5	63%	B	38	68%	B	
47	R-47	4	3	2	9	75%	B	4	3	4	11	92%	SB	3	3	4	10	83%	SB	3	4	1	8	67%	B	3	2	5	63%	B	43	77%	B	

48	R-48	1	1	2	4	33%	STB	2	1	3	6	50%	TB	1	3	2	6	50%	TB	1	2	2	5	42%	STB	1	2	3	38%	STB	24	43%	STB
49	R-49	4	1	4	9	75%	B	3	1	3	7	58%	TB	1	3	3	7	58%	TB	1	4	3	8	67%	B	1	4	5	63%	B	36	64%	B
50	R-50	4	3	4	11	92%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	4	7	88%	SB	47	84%	SB
51	R-51	2	2	3	7	58%	TB	1	2	2	5	42%	STB	2	3	2	7	58%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	3	5	63%	B	30	54%	TB
52	R-52	1	2	2	5	42%	STB	2	2	2	6	50%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	1	2	5	42%	STB	2	2	4	50%	TB	26	46%	TB
53	R-53	3	2	3	8	67%	B	2	2	2	6	50%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	4	3	9	75%	B	2	3	5	63%	B	34	61%	TB
NO	KODE	Minat Belajar																										Σ	%	KTG			
		Perhatian Siswa					Perasaan Senang					Konsentrasi Siswa					Kesadaran Siswa					Kemauan Siswa											
		1	2	3	Σ	%	KTG	4	5	6	Σ	%	KTG	7	8	9	Σ	%	KTG	10	11	12	Σ	%	KTG	13	14				Σ	%	KTG
54	R-54	2	1	2	5	42%	STB	2	1	2	5	42%	STB	1	2	2	5	42%	STB	1	2	2	5	42%	STB	1	2	3	38%	STB	23	41%	STB
55	R-55	3	2	3	8	67%	B	3	2	2	7	58%	TB	2	2	3	7	58%	TB	2	3	3	8	67%	B	2	3	5	63%	B	35	63%	B
56	R-56	4	4	3	11	92%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	2	2	8	67%	B	4	3	2	9	75%	B	4	3	7	88%	SB	47	84%	SB
57	R-57	4	2	3	9	75%	B	4	2	4	10	83%	SB	2	2	2	6	50%	TB	2	3	2	7	58%	TB	2	3	5	63%	B	37	66%	B
58	R-58	3	3	3	9	75%	B	4	3	2	9	75%	B	3	3	2	8	67%	B	3	3	4	10	83%	SB	3	3	6	75%	B	42	75%	B
59	R-59	3	3	3	9	75%	B	4	3	4	11	92%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	6	75%	B	45	80%	B
60	R-60	3	3	3	9	75%	B	4	3	4	11	92%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	6	75%	B	45	80%	B
61	R-61	3	3	3	9	75%	B	4	3	2	9	75%	B	3	2	4	9	75%	B	3	3	1	7	58%	TB	3	3	6	75%	B	40	71%	B
62	R-62	3	2	3	8	67%	B	4	2	4	10	83%	SB	2	4	3	9	75%	B	2	3	3	8	67%	B	2	3	5	63%	B	40	71%	B
63	R-63	4	4	3	11	92%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	4	3	11	92%	SB	4	3	4	11	92%	SB	4	4	8	100%	SB	53	95%	SB
64	R-64	3	2	2	7	58%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	3	2	7	58%	TB	2	2	1	5	42%	STB	2	1	3	38%	STB	28	50%	TB
65	R-65	4	2	4	10	83%	SB	3	2	3	8	67%	B	2	3	3	8	67%	B	2	2	2	6	50%	TB	2	3	5	63%	B	37	66%	B
66	R-66	3	2	3	8	67%	B	2	2	2	6	50%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	3	5	63%	B	31	55%	TB
67	R-67	3	3	3	9	75%	B	2	3	3	8	67%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	6	75%	B	41	73%	B
68	R-68	2	2	4	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	2	1	3	6	50%	TB	2	4	1	7	58%	TB	2	4	6	75%	B	35	63%	B
69	R-69	3	1	3	7	58%	TB	1	1	1	3	25%	STB	1	1	3	5	42%	STB	1	2	2	5	42%	STB	1	2	3	38%	STB	23	41%	STB
70	R-70	3	2	2	7	58%	TB	4	2	3	9	75%	B	2	3	3	8	67%	B	2	4	4	10	83%	SB	2	2	4	50%	TB	38	68%	B
71	R-71	3	2	2	7	58%	TB	4	2	3	9	75%	B	2	3	3	8	67%	B	2	4	2	8	67%	B	2	2	4	50%	TB	36	64%	B
72	R-72	2	1	2	5	42%	STB	2	1	3	6	50%	TB	1	2	2	5	42%	STB	1	2	3	6	50%	TB	1	2	3	38%	STB	25	45%	TB

73	R-73	3	2	3	8	67%	B	4	2	3	9	75%	B	2	3	3	8	67%	B	2	4	3	9	75%	B	2	3	5	63%	B	39	70%	B	
74	R-74	2	1	2	5	42%	STB	2	1	3	6	50%	TB	1	2	3	6	50%	TB	1	2	2	5	42%	STB	1	2	3	38%	STB	25	45%	TB	
75	R-75	3	2	3	8	67%	B	3	2	4	9	75%	B	2	4	3	9	75%	B	2	4	2	8	67%	B	2	3	5	63%	B	39	70%	B	
76	R-76	4	3	4	11	92%	SB	4	3	4	11	92%	SB	3	4	4	11	92%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	4	7	88%	SB	50	89%	SB	
77	R-77	3	2	4	9	75%	B	4	2	3	9	75%	B	2	3	3	8	67%	B	2	3	3	8	67%	B	2	4	6	75%	B	40	71%	B	
78	R-78	3	3	3	9	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	3	6	75%	B	45	80%	B	
		Rata-rata				70%	B	Rata-rata				70%	B	Rata-rata				67%	B	Rata-rata				66%	B	rata-rata				65%	B		68%	B

NO	KODE	Motivasi Belajar																								Y		
		Tekun Menghadapi Tugas					Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar						Minat Untuk Belajar						Senang Memecahkan Masalah						Σ		%	KTG
		17	18	Σ	%	KTG	19	20	21	Σ	%	KTG	22	23	24	Σ	%	KTG	25	26	27	Σ	%	KTG				
1	R-1	3	3	6	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	2	8	67%	B	3	3	4	10	83%	SB	33	75%	B	75
2	R-2	3	4	7	88%	SB	3	3	4	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	2	4	3	9	75%	B	36	82%	SB	78
3	R-3	3	2	5	63%	B	3	3	2	8	67%	B	2	3	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	29	66%	B	73
4	R-4	3	4	7	88%	SB	3	3	4	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	37	84%	SB	79
5	R-5	4	3	7	88%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	35	80%	B	74
6	R-6	3	2	5	63%	B	3	3	2	8	67%	B	2	3	2	7	58%	TB	3	2	2	7	58%	TB	27	61%	TB	73
7	R-7	3	3	6	75%	B	3	4	3	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	34	77%	B	76
8	R-8	3	4	7	88%	SB	3	3	4	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	37	84%	SB	78
9	R-9	3	4	7	88%	SB	3	3	4	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	37	84%	SB	78
10	R-10	3	2	5	63%	B	3	3	2	8	67%	B	2	3	3	8	67%	B	3	2	2	7	58%	TB	28	64%	B	73
11	R-11	4	2	6	75%	B	4	4	2	10	83%	SB	2	4	3	9	75%	B	3	2	4	9	75%	B	34	77%	B	72
12	R-12	4	4	8	100%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	3	4	11	92%	SB	4	4	3	11	92%	SB	42	95%	SB	82
13	R-13	3	2	5	63%	B	3	4	2	9	75%	B	2	3	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	30	68%	B	70
14	R-14	2	2	4	50%	TB	2	3	2	7	58%	TB	2	3	2	7	58%	TB	3	2	3	8	67%	B	26	59%	TB	72
15	R-15	4	1	5	63%	B	4	4	1	9	75%	B	1	3	3	7	58%	TB	4	1	4	9	75%	B	30	68%	B	72

16	R-16	4	3	7	88%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	2	8	67%	B	2	3	3	8	67%	B	32	73%	B	75
17	R-17	3	1	4	50%	TB	3	3	1	7	58%	TB	1	4	3	8	67%	B	3	1	3	7	58%	TB	26	59%	TB	70
18	R-18	3	2	5	63%	B	3	3	2	8	67%	B	2	3	2	7	58%	TB	2	2	4	8	67%	B	28	64%	B	71
19	R-19	3	3	6	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	33	75%	B	74
20	R-20	3	2	5	63%	B	4	3	2	9	75%	B	2	4	3	9	75%	B	2	2	3	7	58%	TB	30	68%	B	73
21	R-21	3	1	4	50%	TB	3	4	1	8	67%	B	1	4	3	8	67%	B	3	1	3	7	58%	TB	27	61%	TB	70
22	R-22	4	2	6	75%	B	3	3	2	8	67%	B	2	4	3	9	75%	B	3	2	4	9	75%	B	32	73%	B	73
23	R-23	2	1	3	38%	STB	2	2	1	5	42%	STB	1	2	1	4	33%	STB	1	1	1	3	25%	STB	15	34%	STB	70
24	R-24	3	2	5	63%	B	3	3	2	8	67%	B	2	3	3	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	29	66%	B	73
25	R-25	3	4	7	88%	SB	3	3	4	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	37	84%	SB	78
26	R-26	3	4	7	88%	SB	3	4	4	11	92%	SB	4	3	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	38	86%	SB	78
27	R-27	3	3	6	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	2	3	8	67%	B	32	73%	B	72
NO	KODE	Motivasi Belajar																								Y		
		Tekun Menghadapi Tugas					Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar					Minat Untuk Belajar					Senang Memecahkan Masalah					Σ	%	KTG				
		17	18	Σ	%	KTG	19	20	21	Σ	%	KTG	22	23	24	Σ	%	KTG	25	26	27				Σ		%	KTG
28	R-28	3	3	6	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	2	3	8	67%	B	33	75%	B	73
29	R-29	3	2	5	63%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	2	3	3	8	67%	B	31	70%	B	76
30	R-30	3	1	4	50%	TB	1	3	1	5	42%	STB	1	2	2	5	42%	STB	2	1	2	5	42%	STB	19	43%	STB	70
31	R-31	2	3	5	63%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	2	8	67%	B	3	2	1	6	50%	TB	28	64%	B	71
32	R-32	2	2	4	50%	TB	2	2	2	6	50%	TB	1	1	2	4	33%	STB	1	1	2	4	33%	STB	18	41%	STB	71
33	R-33	3	4	7	88%	SB	4	4	3	11	92%	SB	4	4	3	11	92%	SB	3	3	3	9	75%	B	38	86%	SB	76
34	R-34	3	3	6	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	4	3	3	10	83%	SB	3	2	4	9	75%	B	35	80%	B	74
35	R-35	3	3	6	75%	B	2	3	3	8	67%	B	2	3	4	9	75%	B	3	4	3	10	83%	SB	33	75%	B	77
36	R-36	4	4	8	100%	SB	4	3	4	11	92%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	37	84%	SB	78
37	R-37	3	3	6	75%	B	3	4	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	3	4	3	10	83%	SB	36	82%	SB	78
38	R-38	2	2	4	50%	TB	2	2	2	6	50%	TB	2	2	2	6	50%	TB	1	2	2	5	42%	STB	21	48%	TB	70
39	R-39	3	3	6	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	4	3	10	83%	SB	4	4	3	11	92%	SB	36	82%	SB	78
40	R-40	4	3	7	88%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	4	3	10	83%	SB	3	4	4	11	92%	SB	37	84%	SB	78

41	R-41	3	4	7	88%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	4	2	4	10	83%	SB	36	82%	SB	73
42	R-42	3	4	7	88%	SB	3	4	4	11	92%	SB	4	4	4	12	100%	SB	4	2	4	10	83%	SB	40	91%	SB	72
43	R-43	3	3	6	75%	B	3	4	3	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	4	4	4	12	100%	SB	37	84%	SB	82
44	R-44	3	3	6	75%	B	3	4	3	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	1	1	1	3	25%	STB	28	64%	B	70
45	R-45	3	3	6	75%	B	3	4	3	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	4	2	4	10	83%	SB	35	80%	B	72
46	R-46	3	3	6	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	3	2	3	8	67%	B	33	75%	B	72
47	R-47	4	4	8	100%	SB	3	3	4	10	83%	SB	4	3	4	11	92%	SB	4	3	4	11	92%	SB	40	91%	SB	75
48	R-48	2	2	4	50%	TB	2	2	1	5	42%	STB	2	2	2	6	50%	TB	1	1	1	3	25%	STB	18	41%	STB	70
49	R-49	3	3	6	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	3	4	4	11	92%	SB	4	1	4	9	75%	B	36	82%	SB	71
50	R-50	3	3	6	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	34	77%	B	74
51	R-51	2	2	4	50%	TB	3	2	3	8	67%	B	2	3	3	8	67%	B	3	2	2	7	58%	TB	27	61%	TB	73
52	R-52	1	3	4	50%	TB	2	3	2	7	58%	TB	3	2	2	7	58%	TB	1	2	1	4	33%	STB	22	50%	TB	70
53	R-53	2	2	4	50%	TB	1	3	4	8	67%	B	4	1	3	8	67%	B	2	2	4	8	67%	B	28	64%	B	73
54	R-54	2	2	4	50%	TB	2	1	2	5	42%	STB	2	1	2	5	42%	STB	2	1	2	5	42%	STB	19	43%	STB	70
NO	KODE	Motivasi Belajar																								Y		
		Tekun Menghadapi Tugas				Ulet Menghadapi Kesulitan Belajar				Minat Untuk Belajar				Senang Memecahkan Masalah				Σ	%	KTG								
		17	18	Σ	%	KTG	19	20	21	Σ	%	KTG	22	23	24	Σ	%				KTG	25	26	27	Σ		%	KTG
55	R-55	3	2	5	63%	B	3	2	2	7	58%	TB	2	4	2	8	67%	B	4	2	2	8	67%	B	28	64%	B	73
56	R-56	2	3	5	63%	B	3	4	4	11	92%	SB	4	4	4	12	100%	SB	3	4	4	11	92%	SB	39	89%	SB	78
57	R-57	2	3	5	63%	B	3	2	4	9	75%	B	4	4	2	10	83%	SB	3	2	4	9	75%	B	33	75%	B	73
58	R-58	2	3	5	63%	B	3	3	2	8	67%	B	3	4	3	10	83%	SB	2	3	3	8	67%	B	31	70%	B	74
59	R-59	3	3	6	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	3	3	3	9	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	35	80%	B	78
60	R-60	4	3	7	88%	SB	3	3	4	10	83%	SB	4	4	3	11	92%	SB	3	3	4	10	83%	SB	38	86%	SB	78
61	R-61	3	3	6	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	33	75%	B	73
62	R-62	3	3	6	75%	B	3	2	3	8	67%	B	3	3	2	8	67%	B	2	2	1	5	42%	STB	27	61%	TB	72
63	R-63	4	4	8	100%	SB	4	4	4	12	100%	SB	3	4	4	11	92%	SB	3	4	4	11	92%	SB	42	95%	SB	82
64	R-64	3	2	5	63%	B	2	2	3	7	58%	TB	3	3	2	8	67%	B	1	2	2	5	42%	STB	25	57%	TB	70
65	R-65	3	3	6	75%	B	3	2	2	7	58%	TB	2	3	2	7	58%	TB	2	2	1	5	42%	STB	25	57%	TB	72

66	R-66	3	3	6	75%	B	3	2	3	8	67%	B	3	3	2	8	67%	B	3	2	3	8	67%	B	30	68%	B	72
67	R-67	3	3	6	75%	B	3	3	4	10	83%	SB	2	3	3	8	67%	B	3	3	2	8	67%	B	32	73%	B	75
68	R-68	4	4	8	100%	SB	4	2	3	9	75%	B	2	2	2	6	50%	TB	2	2	1	5	42%	STB	28	64%	B	70
69	R-69	2	2	4	50%	TB	3	1	3	7	58%	TB	3	3	1	7	58%	TB	1	1	2	4	33%	STB	22	50%	TB	71
70	R-70	2	3	5	63%	B	3	2	4	9	75%	B	3	3	2	8	67%	B	3	2	4	9	75%	B	31	70%	B	74
71	R-71	3	3	6	75%	B	3	2	4	9	75%	B	4	3	2	9	75%	B	3	2	4	9	75%	B	33	75%	B	73
72	R-72	1	3	4	50%	TB	3	1	1	5	42%	STB	3	3	1	7	58%	TB	3	1	2	6	50%	TB	22	50%	TB	70
73	R-73	3	3	6	75%	B	3	2	3	8	67%	B	3	3	2	8	67%	B	1	2	2	5	42%	STB	27	61%	TB	73
74	R-74	3	3	6	75%	B	3	1	2	6	50%	TB	3	2	1	6	50%	TB	1	1	2	4	33%	STB	22	50%	TB	70
75	R-75	2	3	5	63%	B	2	2	4	8	67%	B	1	3	2	6	50%	TB	4	2	4	10	83%	SB	29	66%	B	73
76	R-76	3	3	6	75%	B	4	3	4	11	92%	SB	4	4	3	11	92%	SB	4	3	4	11	92%	SB	39	89%	SB	78
77	R-77	3	3	6	75%	B	3	2	3	8	67%	B	3	3	2	8	67%	B	2	2	3	7	58%	TB	29	66%	B	73
78	R-78	3	3	6	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	3	3	3	9	75%	B	33	75%	B	75
		rata-rata			71%	B	Rata-rata			73%	B	Rata-rata			71%	B	Rata-rata			67%	B		71%	B				

Deskriptif Persentase

Perhatian_Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	37	47.4	47.4	47.4
SB	21	26.9	26.9	74.4
STB	7	9.0	9.0	83.3
TB	13	16.7	16.7	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Perasaan_Senang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	24	30.8	30.8	30.8
SB	27	34.6	34.6	65.4
STB	6	7.7	7.7	73.1
TB	21	26.9	26.9	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Konsentrasi_Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	30	38.5	38.5	38.5
SB	21	26.9	26.9	65.4
STB	10	12.8	12.8	78.2
TB	17	21.8	21.8	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Kesadaran_Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	29	37.2	37.2	37.2
SB	18	23.1	23.1	60.3
STB	11	14.1	14.1	74.4
TB	20	25.6	25.6	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Kemauan_Siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	37	47.4	47.4	47.4
SB	16	20.5	20.5	67.9
STB	12	15.4	15.4	83.3
TB	13	16.7	16.7	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Tekun_Menghadapi_Tugas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	46	59.0	59.0	59.0
SB	18	23.1	23.1	82.1
STB	1	1.3	1.3	83.3
TB	13	16.7	16.7	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Ulet_Menghadapi_Kesulitan_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	36	46.2	46.2	46.2
SB	27	34.6	34.6	80.8
STB	5	6.4	6.4	87.2
TB	10	12.8	12.8	100.0

Ulet_Menghadapi_Kesulitan_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	36	46.2	46.2	46.2
SB	27	34.6	34.6	80.8
STB	5	6.4	6.4	87.2
TB	10	12.8	12.8	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Minat_Untuk_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	38	48.7	48.7	48.7
SB	23	29.5	29.5	78.2
STB	4	5.1	5.1	83.3
TB	13	16.7	16.7	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Senang_Memecahkan_Masalah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	31	39.7	39.7	39.7
SB	23	29.5	29.5	69.2
STB	15	19.2	19.2	88.5
TB	9	11.5	11.5	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Minat_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	40	51.3	51.3	51.3
SB	15	19.2	19.2	70.5
STB	5	6.4	6.4	76.9

TB	18	23.1	23.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Motivasi_Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid B	38	48.7	48.7	48.7
SB	21	26.9	26.9	75.6
STB	5	6.4	6.4	82.1
TB	14	17.9	17.9	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Regresi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.60260251
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.069
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.822
a. Test distribution is Normal.		

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.863 ^a	.745	.738	1.62383	.745	109.426	2	75	.000

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	577.072	2	288.536	109.426	.000 ^a
Residual	197.762	75	2.637		
Total	774.833	77			

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Minat_Belajar

b. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Coefficients^a

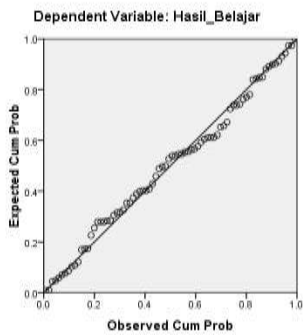
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	60.887	.975		62.470	.000					
Minat_Belajar	.274	.043	.726	6.420	.000	.859	.596	.375	.266	3.753
Motivasi_Belajar	.082	.060	.156	1.381	.001	.778	.157	.081	.266	3.753

Coefficients^a

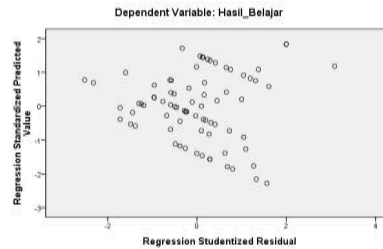
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	60.887	.975		62.470	.000					
Minat_Belajar	.274	.043	.726	6.420	.000	.859	.596	.375	.266	3.753
Motivasi_Belajar	.082	.060	.156	1.381	.001	.778	.157	.081	.266	3.753

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang.
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 533 /UN37.1.7/PP/2014
Hal : Ijin Observasi

Mei 2014

Yth. Kepala SMK PGRI 1 Semarang
Jalan Medoho 1 Raya, No 91
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Agung Surya Tama

NIM : 7101409079

Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/ Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul "**Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK PGRI 1 Semarang**". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Mei 2014 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Muhammad Khafid, S.Pd., M.Si.
NIP. 197510101999031001

Tembusan Yth.:

1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)

Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, website : <http://fe.unnes.ac.id>

Nomor : 1343 /UN37.1.7/PP/2014
Hal : Ijin Penelitian

31 Oktober 2014

Yth. Kepala SMK PGRI 1 Semarang
Jalan Medoho 1 Raya No 91
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Agung Surya Tama
NIM : 7101409079
Jurusan/Konsentrasi : Pendidikan Ekonomi/Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul “ Pengaruh Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK PGRI 1 Semarang”. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di instansi yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Oktober 2014 sd. selesai.

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Meri Yanto, MBA. PhD.
NIP. 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Kejur. Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN
DASAR DAN MENENGAH PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(YPLP DM PGRI JT)

SMK PGRI 01 SEMARANG
TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jl. Medoho Raya No. 91 Telp./Fax. (024) 6724715, 6746497 Semarang 50161
E-mail : smkpgri01smg@yahoo.com

NSS : 34.4.03.63.05.016

NPSN : 20328979

NDS : 4303300017

SURAT KETERANGAN

Nomor : 184/S.Ket./III/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK PGRI 01 Semarang Kota Semarang Provinsi Jawa Tengah :

Nama : Dra. Susiyantini
Jabatan : Kepala SMK PGRI 01 Semarang

Dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Agung Surya Tama
NIM : 7101409079
Jurusan/Prodi : Pendidikan Ekonomi/Pendidikan Administrasi Perkantoran, S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melakukan Penelitian di SMK PGRI 01 Semarang dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Kearsipan SMK PGRI 01 Semarang" pada bulan Januari 2015.

Demikian surat keterangan dari kami, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Februari 2015
Kepala SMK PGRI 01 Semarang

Dra. Susiyantini